

DAFTAR PUSTAKA

1. Triyanto R. Gambaran status kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita usia 12-18 tahun di SLB Negeri Widiasih kecamatan Pari kabupaten Pangandaran tahun 2015. *Indonesia oral health journal*. 2017. 2 (1). P. 25.
2. Gunawan P. Gambaran kebersihan gigi dan mulut pada anak penderita *down syndrome* di SLB YPAC Manado. *Jurnal Kedokteran Klinik (JKK)*. 2017. 1 (3). P35-6.
3. Wijayanti D. Subjective well-being dan penerimaan diri ibu yang memiliki anak *down syndrome*. *eJournal Psikologi*. 2015. 4 (1). P 121.
4. Dewi N. Kualitas hidup orang tua dengan anak developmental disability. *Jurnal Keperawatan Komunitas* . 2015. 3 (1). P 38.
5. Aljameel Hassan A. The development and testing of an oral health-related quality of life measure for children/adolescents with down syndrome (OH-QOLADS). 2015. P 15-6. P 32-3.
6. Slade Gerry D. Measuring oral health and quality of life. USA: department of dental ecology. September 1997. P 18.
7. Sadeghi R. Oral health related quality of life in diabetic patients. *Journal of Dental Research, Dental Clinics, Dental Prospects*. 2014. 8 (4). P 230.
8. Sisco L. Oral health related quality of life: what, why, how, and future implications. *J Dent Res*. 90 (11). 2011. P 1264.
9. Karimah D. Pengaruh pemenuhan kesehatan anak terhadap perkembangan anak. *Prosiding KS: Riset dan PKM*. 2 (1). P 120.
10. Pandelaki K. Hubungan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMAN 9 Manado. *Jurnal e-Gigi*. 1 (2). 2013. P 84.
11. Sudiono, Janti. Gangguan tumbuh kembang dentokraniofasial. EGC. Jakarta. 2009.

12. Kementerian Kesehatan RI. Situasi penyandang disabilitas. jendela data dan informasi kesehatan. Jakarta. 2014.
13. Robert C. Oxford handbook of paediatrics. Oxford University Press. United Kingdom. Edisi 2. 2014. P 936-7. P 1022-3.
14. Syafrudin. Untaian materi penyuluhan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). CV Trans Info Media. Edisi 1. Jakarta. 2011. P 469.
15. Oral health database Malmö University. Tersedia di <https://www.mah.se/CAPP/Methods-and-Indices/Oral-Hygiene-Indices/Simplified-Oral-Hygiene-IndexOHIS/>. Diakses pada pukul 10.13 p.m 11 Oktober 2017.
16. Darby. Dental hygiene theory and practice. Elsevier Saunders. Cina. Fourth Edition. 2015. P 928.
17. Cheng Ronald H.W, Yiu Chintya K.Y and Leung Keung W. Oral health in individuals with down syndrome. Faculty of Dentistry University of Hongkong.
18. Wijoyono H. Gambaran klinis anak sindrom Down. Tersedia di http://www.husadautamahospital.com/artikel_11.php diakses pada pukul 09.05 p.m 10 Oktober 2017.
19. Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. EGC. Edisi 2. Jakarta. 2012. P 493.
20. Nirmala S, Saikrishna D. Dental concerns of children with down's syndrome with an overview. Journal of Pediatrics and Neonatal care. 2017. 6 (3). P 248.
21. Slade D. Measuring oral health and quality of life. University of North Carolina. USA. 1997. P 11-6.
22. Gilchrist F. Assesment of the quality of measures of child oral health related quality of life. BMC Oral Health. 14 (40). 2014. P 1-17.
23. Muhaimin T. Mengukur kualitas hidup anak. Jurnal kesehatan masyarakat nasional. 5 (2). Oktober. 2010. P 51-5.

24. Sischo L, Broder H. Oral health-related quality of life: what, why, how, and future implications. *J Dent Res.* 90 (11). November. 2011. P 1264-1270.
25. Varni James W. The pedsQL™ measurement model for the pediatric quality of life inventory. <http://www.pedsql.org/score.html> pukul 11.23 p.m 17 Oktober 2017.
26. Sitaresmi M. Health-related quality of life assesment in indonesian childhood acute lymphoblastic leukemia. *Biomed central.* 6 (96). 9 November 2008. P 1-8.
27. Hernandez J. Oral health related quality of life. License intech. Intech open science. 2015. P 700-2
28. Firmansyah I. Subjetive well-being pada guru sekolah luar biasa (SLB). *Jurnal Fakultas Psikologi.* 2 (1). Juli. 2014. P 1-8.
29. Zulfa R. Pengembangan kapasitas sekolah luar biasa untuk meningkatkan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Administrasi Publik (JAP).* 2 (3). P 388-393.
30. Kementrian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia. Penjaminan mutu pendidikan direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah. Tersedia di <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/60f2a696-2bf5-e011-adfc-f5e88195d4aa>. Diakses pada pukul 10.47 a.m 10 Oktober 2017.
31. Profil sekolah SLB C Dian grahita. Tersedia di <http://slbcdiangrahita.blogspot.co.id/2014/10/profilsekolah.html>. Diakses pada pukul 11.03 a.m 10 Oktober 2017.
32. Chu C, Chau AM, Wong Z, Hui B, Lo E. Oral health status and behaviours of children in Myanmar – a pilot study in four villages in rural areas. *Oral Health Prev Dent.* 10 (4). 2012. P 365-71.

33. Gopdianto R, Mariati W. Status kebersihan mulut dan perilaku menyikat gigi anak SD Negeri 1 Malalayang. *Jurnal e-GiGi*. 3 (1). Juni 2015. P 130-8.
34. Sampakang T, Gunawan N, Juliatri. Status kebersihan mulut anak usia 9-11 tahun dan kebiasaan menyikat gigi malam sebelum tidur di SDN Melonguane. *Jurnal e-GiGi*. 3 (1). Juni 2015. P 1-5.
35. Isnanto, Rahayu D. Hubungan pola asuh orangtua dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa tunanetra. *Jurnal kesehatan gigi*. 2 (2). Agustus 2014. P 214-21.
36. Setyowati R. Hubungan jenis kelamin dengan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis. 3 (7). Februari 2015. P 1-6.
37. Oktavilia D, Probosari N, Sulistiyani. Perbedaan OHI-S DMF-T dan def-t pada siswa sekolah dasar berdasarkan letak geografis di kabupaten Situbondo. 2 (1). Januari 2014. P 34-41.
38. Mariani D, Rustina Y, Nasution Y. Analisis faktor yang mempengaruhi kualitas hidup anak thalassemia beta mayor. 17 (1). Maret 2014. P 1-10.
39. Husin F. Islam dan kesehatan. *Jurnal Islamuna*. 1 (2). Desember 2014. P 194-209.
40. Jauhari I. Kesehatan dalam pandangan hukum islam *health views in islamic law*. *Jurnal Ilmu Hukum*. 55 (13). Desember 2011. P 33-57.
41. Sanhori O. Al Quran sebagai syifa. Tersedia di <https://www.dakwatuna.com/>. Diakses pada pukul 14.50 p.m 20 Desember 2017.
42. Usman A. catatan kesehatan dalam islam. Aceh: Universitas Syiah Kuala; 2012.
43. Budiarti R. Tingkat keimanan islam dan status karies gigi. Keperawatan gigi Poltekkes Jakarta I. 2013.
44. Nizami A. Sifat-sifat nabi. Tersedia di <https://cara-muhammad.com/>. Diakses pada pukul 15.02 p.m 20 Desember 2017.

45. Mujiono. Manusia Berkualitas Menurut Al-Qur'an. *Hermeunetik*. 7 (2). Desember 2013. P 357-88.
46. Fahmi M. Rekayasa genetika dalam pandangan islam: tinjauan atas teknologi kloning. *Al-adalah*. 14 (1). Juni 2011. P 121-34.
47. Ambarwati. Genetika dalam sudut pandang islam. *SUHUF*. 17 (1). Mei 2005. P 13-24.
48. Qadir A. Bingkisan istimewa menuju keluarga sakinah. *Pustaka At-Taqwa*. Bogor. 2006. P 49-53.
49. Muhyidin M. Menanam tauhid akhlak dan logika si mungil: metode membentuk anak shalih/shalihah dalam rentang usia 0-7 tahun. *Diva Press*. Yogyakarta. P 73-5.
50. Zulmaizarna. Akhlak mulia bagi para pemimpin. *Pustaka Al-Fikris*. 2009. P 159-171.
51. Veranica. Kepedulian pengawas terhadap kebersihan gigi dan mulut anak sindrom Down. *Ilmu kedokteran gigi anak*. Universitas Indonesia. 2010. P 32-4